

1. Produk kimia dan identifikasi perusahaan

Nama produk	ARMORKAST 80AL C ADTECH		
Identifikasi lain			
Brand Code	0467, 001i		
Penggunaan yang dianjurkan dan Batas penggunaan			
Penggunaan yang dianjurkan	For Industrial Use Only		
Batas penggunaan	Pekerja (atau konsumen atau pengguna, jika produk ini dijual ulang) harus diberitahu tentang potensi adanya debu yang dapat terhirup atau silika kristalin yang dapat terhirup serta potensi bahayanya. Pelatihan yang sesuai tentang penggunaan dan penanganan yang benar untuk bahan ini harus disediakan jika diperlukan berdasarkan peraturan yang berlaku.		
Pembuat/Pemasok	HarbisonWalker International		
Alamat	1305 Cherrington Parkway, Suite 100 Moon Township, PA 15108, Amerika Serikat US		
Telpon	General Phone:	412-375-6600	
	CHEMTREC EMERGENCY	1-800-424-9300	
	US/CAN ONLY		
E-mail	sds@thinkHWI.com		
Orang untuk dihubungi	Product Safety Specialist		
Nomor telpon darurat	PT Harbison Walker International 62.254.398750-1		

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi GHS		
Bahaya fisik	Tidak terklasifikasi.	
Bahaya kesehatan	Karsinogenisitas	Kategori 1A
Bahaya terhadap lingkungan	Tidak terklasifikasi.	

Elemen-elemen label

Piktogram



Sinyal	Bahaya
Pernyataan bahaya	Bisa menyebabkan kanker.

Pernyataan tindakan pencegahan

Pencegahan	Dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan. Jangan menangani sampai semua tindakan pengamanan sudah dibaca dan dimengerti. Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.
Balasan	Cuci tangan setelah penangani produk ini.
Penyimpanan	Simpan terpisah dari bahan yang tidak cocok.
Pembuangan	Buang isinya/kontainernya sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya lain Tidak diketahui.

Informasi tambahan Tidak ada satapun.

3. Komposisi / informasi tentang bahan

Zat atau campuran Campuran

Properti kimia

Nama kimia	Nomor CAS	Konsentrasi (%)
Semen, Alumina, Chemicals	65997-16-2	5 - < 10

Kristobalit	14464-46-1	< 1
Komponen-komponen yang lain dibawah level yang harus dilaporkan		90 - 100

4. Tindakan pertolongan pertama

Tindakan pertolongan pertama untuk paparan melalui rute-rute yang beda

Penghirupan	Pindah ke udara segar. Panggil dokter bila gejala muncul atau berlanjut.
Kontak kulit	Cuci bersih dengan sabun dan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Kontak mata	Jangan gosok mata. Bersihkan/bilas dengan air. Tangani secara medis jika terjadi iritasi dan iritasi tidak kunjung hilang.
Penelanan	Basuh mulut. Dapatkan pertolongan medis jika timbulnya gejala-gejala.
Gejala dan efek yang paling penting	Debu dapat menimbulkan iritasi pada saluran napas, kulit, dan mata.
Perlindungan pribadi untuk penolong pertolongan pertama	JIKA terpapar atau peduli: Dapatkan saran/perhatian medis. Pastikan bahwa petugas medis mengetahui benar bahan-bahan yang terlibat, dan melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri.
Catatan untuk doctor	Sediakan penanganan pendukung yang bersifat umum dan tangani menurut gejala. Korban harus tetap diawasi. Gejala-gejala mungkin diperlambat.

5. Tindakan memadam kebakaran

Media pemadam	Gunakan bahan/peralatan pemadam kebakaran yang memadai untuk bahan sekeliling.
Media pemadam untuk dihindari	Tidak ada satapun.
Prosedur memadam kebakaran khusus	Tidak ada satapun.
Perlindungan petugas pemadam kebakaran	Tidak ada satapun.

6. Tindakan untuk pelepasan tidak dengan sengaja

Tindakan pencegahan pribadi	Jauhkan petugas yang tidak diperlukan. Jauhkan orang dari tumpahan/bocoran ke arah yang berlawanan dengan arah angin. Pakai alat dan pakaian pelindung diri pada saat melakukan pembersihan. Pastikan ventilasi memadai. Untuk perlindungan pribadi, lihat bagian 8 pada SDS.
Tindakan pencegahan lingkungan	Hindari pembuangan ke dalam saluran pembuangan, perairan atau ke tanah.
Metode membersihkan tumpahan	Jangan sampai terbentuk debu ketika membersihkan. Mengambil debu dengan memakai penyedot vakum lengkap dengan filter HEPA. Hentikan aliran bahan, bila dapat dilakukan tanpa risiko. Tumpahan-Tumpahan yang Banyak: Basahi dengan air dan bendunglah untuk dibuang kemudian. Sekop bahan ke dalam wadah limbah. Sesudah produk diambil kembali, guyur/siram area dengan air. Tumpahan Kecil: Sapulah sedotlah tumpahan dan kumpulkan dalam kontener yang sesuai untuk pembuangan. Simpan bahan dalam wadah yang sesuai, tertutup, dan berlabel. Untuk pembuangan sampah, lihat bagian 13 pada SDS.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan	
Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Ventilasi lokal dan umum	Sediakan ventilasi gas-buang yang sesuai di tempat pembentukan debu.
Tindakan pencegahan	Dapatkan instruksi khusus sebelum digunakan. Jangan menangani sampai semua tindakan pengamanan sudah dibaca dan dimengerti. Perkecil pembentuknya dan akumulasi debu.
Nasihat penanganan yang aman	Seharusnya ditangani di sistem tertutup, jika memungkinkan. Jangan menghirup debu. Melakukan kebiasaan higiena yang baik. Gunakan perlindungan pribadi direkomendasikan dalam Bagian 8 LDK.
Penyimpanan	
Tindakan-tindakan teknis	Tidak ada rekomendasi khusus.
Kondisi penyimpanan yang memadai	Simpan terkunci. Jaga wadah tetap tertutup rapat. Simpan di tempat yang berventilasi baik. Simpan jauh dari bahan yang inkompatibel (lihat Bagian 10 dari LDKB).
Bahan yang tidak cocok	Aluminium. Fosforus. Asam. Klorin. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan melihat ke bagian 10 di SDS/LDKB.

Bahan kemasan yang aman

Simpan di dalam wadah orisinil tertutup rapat.

8. Kontrol paparan/perindungan pribadi

Batas paparan

Indonesia. NAB/KTDS (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas, Lampiran II)

Komponen-komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	BRSW	0.05 mg/l	Partikel yang dapat terhirup.

Batas paparan pekerjaan

Nilai Batas Ambang ACGIH US

Komponen-komponen	Tipe	Nilai	Bentuk
Kristobalit (CAS 14464-46-1)	BRSW	0.025 mg/l	Pecahan yang dapat terhirup.

Pedoman paparan

Paparan pekerjaan untuk debu pengganggu (total dan dapat terhirup) dan silika kristalin yang dapat terhirup harus dipantau dan dikendalikan.

Tindakan teknis

Bila bahan digerinda, dipotong, atau digunakan dalam operasi yang dapat menghasilkan debu, gunakan ventilasi pembuangan lokal yang memenuhi syarat untuk menjaga paparan tetap di bawah batas paparan yang direkomendasikan.

Peralatan perlindungan pribadi

Perlindungan sistem pernafasan

Gunakan sebuah Respirator NIOSH/MSHA jika ada resiko paparan terhadap debu/kabut pada level yang melebihi batas paparan.

Perlindungan tangan

Pakai sarung tangan tahan-bahan-kimia yang sesuai.

Perlindungan mata

Gunakan kaca mata keamanan lengkap dengan pelindung samping (atau goggles)

Perlindungan badan dan kulit

Direkomendasikan memakai celemek yang kedap.



Tindakan kebersihan

Mematuhi persyaratan pengawasan medis. Selalu mengamati tindakan-tindakan higienis perorangan yang baik, seperti mencuci tangan setelah menangani bahan baku ini dan sebelum makan, minum, dan/atau merokok. Cuci secara rutin baju kerja dan peralatan perlindungan untuk menghilangkan kontaminan.

9. Sifat fisik dan kimia

Penampilan

Kondisi fisik Zat Padat.

Bentuk Bubuk.

Warna Tidak tersedia.

Bau Tidak tersedia.

Ambang bau Tidak tersedia.

pH Tidak tersedia.

Titik cair/titik beku Tidak tersedia.

Titik didih, titik didih awal, jarak didih Tidak tersedia.

Titik nyala Tidak tersedia.

Suhu derajat penyalan-auto Tidak tersedia.

Tingkat mudah terbakar (padatan, gas) Tidak tersedia.

Batas atas/bawah mudah terbakar atau mudah meledak

Batas mudah terbakar - di bawah (%) Tidak tersedia.

Batas tingkat mudah terbakar - atas (%) Tidak tersedia.

Batas mudah meledak - bawah (%) Tidak tersedia.

Batas mudah meledak - atas (%)	Tidak tersedia.
Tekanan uap	Tidak tersedia.
Densitas uap	Tidak tersedia.
Kecepatan menguap	Tidak tersedia.
Kepadatan relatif	Tidak tersedia.
Kepadatan	Tidak tersedia.
Daya larut	
Kelarutan (air)	Tidak tersedia.
Kelarutan (lainnya)	Tidak tersedia.
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	Tidak tersedia.
Suhu derajat pembusukan	Tidak tersedia.
Viskositas	Tidak tersedia.
Data yang lainnya	
Sifat-sifat bahan peledak	Tidak mudah meledak.
Sifat-sifat oksidasi	Tidak mengoksidasi.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	Produk ini stabil dan non-reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan dan pengangkutan normal.
Stabilitas	Bahan baku yang stabil dibawah kondisi-kondisi normal.
Kondisi untuk dihindari	Kontak dengan bahan yang tidak kompatibel.
Bahan yang tidak cocok	Asam. Aluminium. Fosforus. Klorin. Incompatibility is based strictly upon potential theoretical reactions between chemicals and may not be specific to industrial application exposure.
Produk di mana pembusukannya berbahaya	Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.
Kemungkinan reaksi berbahaya	Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui dalam kondisi penggunaan normal

11. Informasi toksikologis

Toksitas akut	Tidak diketahui.
Rute-rute paparan	Penghirupan. Kontak dengan kulit/Kena kulit. Kontak dengan mata.
Gejala	Debu dapat menimbulkan iritasi pada saluran napas, kulit, dan mata.
Korosi kulit/iritasi	Bersentuhan dengan kulit yang berkelanjutan dapat menyebabkan iritasi sesaat.
Kerusakan mata yang serius/iritasi mata	Kontak langsung dengan mata dapat menyebabkan iritasi sementara.
Sensitisasi sistem pernafasan atau kulit	
Kepekaan pernafasan	Bukan penyensitif pernafasan.
Kepekaan kulit	Diperkirakan produk ini tidak akan menyebabkan kepekaan kulit.
Mutagenisitas sel kuman	Tidak ada data yang menunjukkan bahwa produk atau setiap komponen yang jumlahnya lebih dari 0,1% bersifat mutagenik atau genotoksik.
Karsinogenisitas	Pada tahun 1997, IARC (Badan Internasional untuk Penelitian tentang Kanker) menyimpulkan bahwa silika kristalin yang terhirup dari sumber pekerjaan dapat menimbulkan kanker paru-paru pada manusia. Tetapi saat melakukan evaluasi menyeluruh, IARCH menyatakan bahwa "karsinogenisitas tidak terdeteksi pada semua lingkungan industri yang diperiksa. Karsinogenisitas mungkin tergantung pada karakteristik silika kristalin atau faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas biologisnya atau distribusi polimorfnya." (Monograf IARC tentang evaluasi risiko bahan kimia karsinogenik terhadap manusia, Silika, debu silikat dan serat organik, 1997, Vol. 68, IARC, Lyon, Prancis.) Pada bulan Juni 2003, SCOEL (Komite Ilmiah EU untuk Batas Pemaparan di Tempat Kerja) menyimpulkan bahwa efek utama pada manusia dari terhirupnya silika kristalin adalah penyakit silikosis. "Terdapat informasi yang memadai untuk menyimpulkan bahwa risiko kanker paru-paru relatif bertambah pada seseorang yang menderita silikosis (dan kelihatannya, bukan pada karyawan yang tidak menderita silikosis yang terpapar pada debu silika di penggalian dan di industri keramik). Oleh karena itu, pencegahan terhadap penyakit silikosis juga akan mengurangi risiko kanker..." (SCOEL SUM Doc 94-final, Juni 2003) Menurut ilmu tertinggi yang ada pada saat ini, perlindungan pekerja pada silikosis dapat dijamin secara konsisten dengan mematuhi nilai batas pemaparan di tempat kerja yang berlaku. Bisa menyebabkan kanker. Paparan pekerjaan untuk debu yang dapat terhirup dan silika kristalin yang dapat terhirup harus dipantau dan dikendalikan.

Karsinogen ACGIH

Kristobalit (CAS 14464-46-1)

A2 Diduga karsinogen pada manusia.

Monografi IARC. Evaluasi Keseluruhan Karsinogenisitas

Kristobalit (CAS 14464-46-1)

1 Karsinogenik pada manusia.

Toksik terhadap reproduksi	Produk ini diperkirakan tidak akan menyebabkan efek-efek reproduksi atau perkembangan.
Toksitas terhadap organ sasaran spesifik, sekali paparan	Tidak terklasifikasikan
Toksitas terhadap organ sasaran spesifik, paparan berulang-ulang	Tidak terklasifikasikan
Bahaya penghirupan	Bukan bahaya penghirupan.
Efek-efek kronis	Pendedahan berkepanjangan dapat menyebabkan efek kronis.
Efek-efek interaktif	Tidak tersedia.
Informasi lain	Tidak tersedia.

12. Informasi ekologis

Ekotoksitas	Produk tidak terklasifikasi sebagai bahaya terhadap lingkungan. Namun, hal ini tidak meniadakan kemungkinan tumpahan sering atau besar dapat mempunyai efek yang merugikan atau merusak lingkungan.
Kegigihan dan daya degradasi	Tidak ada data untuk penguraian produk ini.
Akumulasi bio	Tidak ada data yang tersedia
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada data untuk produk ini.
Efek-efek bahaya lain	Tidak ada efek-efek lingkungan yang merugikan (misalnya, kehabisan ozon, potensi ciptaan ozon fotokimia, gangguan endokrin, potensi panas global) dari komponen ini diharapkan.

13. Pertimbangan pembuangan

Metode pembuangan/informasi	Tidak tersedia.
Peraturan lokal mengenai pembuangan	Produk ini, dalam bentuknya yang sekarang, bila dibuang, bukan merupakan limbah berbahaya menurut peraturan Federal (40 CFR 261.4 (b)(4)). Menurut RCRA, adalah kewajiban pengguna produk untuk menentukan apakah produk ini memenuhi kriteria RCRA sebagai limbah berbahaya pada saat membuangnya.

14. Informasi pengangkutan

ADR	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IATA	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
IMDG	Tidak disebutkan dalam peraturan sebagai barang berbahaya.
Mengangkut dalam jumlah besar menurut Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan Kode IBC	Tidak dapat dipakai.

15. Informasi pengatur

Peraturan yang berlaku	CWC (Undang-undang RI No. 9 tahun 2008 tentang Larangan Penggunaan Bahan Kimia sebagai Senjata Kimia, 10 Maret 2008) Tidak diatur.
	Bahan Kimia Berbahaya yang Harus Didaftarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 472/Menkes/Per/V/1996) Tidak diatur.
	Pengadaan, Distribusi dan Pengawasan Bahan Berbahaya (Peraturan Menteri Perdagangan No. 75/M-DAG/PER/10/2014, Lampiran I) Tidak terdaftar.
	Bahan Kimia Prekursor (Keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No. 647/MPP/Kep/10/2004 mengenai Ketentuan Impor Prekursor, Lampiran 1, 18 Oktober 2004) Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 1: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilarang dipergunakan

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran II, Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang terbatas dipergunakan

Tidak diatur.

Keputusan Menteri Perindustrian No. 148 Tahun 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri, Lampiran: Daftar Bahan Beracun dan Berbahaya

Tidak diatur.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun , Lampiran I: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dipergunakan

Zat-zat yang terdaftar

Tidak diatur.

Zat-zat terdaftar / Berlaku sampai tahun 2040

Tidak diatur.

16. Informasi lain

Diterbitkan oleh	Tidak tersedia.
Sangkalan	Informasi ini didasarkan pada pengetahuan kami hadir pada penciptaan. Namun, ini bukan merupakan jaminan untuk setiap fitur produk tertentu dan tidak akan membangun hubungan kontrak yang sah.
Tanggal terbit	13-Agustus-2018
Keterangan singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK	Tidak tersedia.
Referensi dan sumber data yang digunakan untuk menyusun LDK	Tidak tersedia.